BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

Menurut Catherine Marshal yang dikutip oleh Jonatan Sarwono dalam buku Metode Penelitian Kuantitat & Kualitatif mendefinisikan kualitatif riset sebagai suatu proses yang mencoba untuk mendapatkan pemahaman yang lebih baik mengenai kompleksitas yang ada dalam interaksi manusia.¹

Metodologi penelitian adalah serangkaian hukum, aturan, dan tata cara tertentu yang diatur dan ditentukan berdasarkan kaidah ilmiah dalam menyelenggarakan suatu penelitian dalam koridor keilmuan tertentu yang hasilnya dapat di pertanggung jawabkan secara ilmiah.² Jadi, metode penelitian adalah suatu cara kerja yang sistematis dan bertujuan untuk mendalami fenomena yang menjadi objek penelitian.

1. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan yang dilakukan oleh peneliti dalam hal ini adalah pendekatan kualitatif. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode studi kasus. Studi kasus (case study) adalah suatu model yang menekankan pada eksplorasi dari suatu "sistem yang terbatas" (bounded system) pada satu kasus atau beberapa kasus secara mendetail, disertai dengan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

¹ Jonatan Sarwono, 2006, *Metode Penelitian Kuantitatif & Kualitatif,* (Graha Ilmu : Yogyakarta), hal 193

² Haris Herdiansyah, 2010, *Metodologi Penelitian Kualitatif untuk ilmu-ilmu sosial*, (Salemba Humanika : Jakarta), hal 3

penggalian data secara mendalam yang melibatkan beragam sumber informasi yang kaya akan konteks. ³Studi kasus adalah suatu model penelitian kualitatif yang terperinci tentang individu atau suatu unit sosial tertentu selama kurun waktu tertentu.

2. Objek Penelitian

Objek dalam penelitian ini adalah strategi level korporat yang digunakan oleh PT Mitra Yatim Mandiri Surabaya dalam mengembangkan setiap unit bisnisnya. Yang beralamatkan jl. Raya Jambangan 135-137 Surabaya.

3. Jenis dan Sumber Data

ini terbagai atas:

Koleksi data merupakan tahapan dalam proses penelitian yang penting, karena hanya dengan mendapatkan data yang tepat maka proses penelitian akan berlangsung sampai peneliti mendapatkan jawaban dari perumusan masalah yang sudah ditetapkan. Sumber data yang dipergunakan dalam penelitian

Data primer merupakan data yang dikumpulkan langsung dari sumber pertama, yaitu informasi-informasi yang

diperoleh dari SDM yang menangani dalam pengembangan

semua unit bisnis melalui strategi level korporat.

³ Haris Herdiansyah, 2010, Metodologi Penelitian Kualitatif untuk ilmu-ilmu sosial, (Salemba

Humanika: Jakarta), hal 76

b. Data sekunder merupakan data yang diperoleh dalam bentuk jadi atau sudah diolah dalam bentuk dokumendokumen.

4. Tahap-Tahap Penelitian

Dalam melakukan suatu penelitian, ada tahap-tahap yang dilalui peneliti mulai dari awal penelitian hingga analisis data. Tahapan-tahapan ini dilakukan agar penelitian berjalan sesuai dengan prosedur penelitian. Tahapan penelitian merupakan suatu langkah-langkah dalam penelitian yang dilakukan peneliti yang dimulai dengan mencari data di lapangan sampai dengan upaya penelitian untuk menganalisis data yang diperoleh. Pada penelitian ini, tahapan yang dilalui peneliti dibagi menjadi dua tahap, yaitu:

a. Tahap pra lapangan

Tahap ini merupakan tahap awal dalam mengadakan penelitian, peneliti memulai dari membuat proposal penelitian, memilih lapangan atau subyek penelitian. Ada empat tahap yang dilakukan peneliti, yakni antara lain:

1. Menyusun rancangan penelitian

Sebelum melakukan penelitian, peneliti menyusun rancangan penelitian. Rancangan ini terdiri dari mencari judul yang sesuai

٠

⁴ Lexy J.Moleong, 2004, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (PT Rosda Karya: Bandung), hal

dengan konsentrasi dan jurusan yang ditekuni peneliti. Kemudian setelah judul disetujui oleh ketua jurusan, peneliti membuat proposal penelitian untuk diajukan kepada jurusan. Proposal ini merupakan langkah awal apakah penelitian ini akan dilanjutkan atau harus mencari judul penelitian lain.

2. Memilih lapangan penelitian

Sesuai dengan judul skripsi peneliti memilih lapangan penelitian di PT Mitra Yatim Mandiri Surabaya

3. Mengurus perizinan

Peneliti mengurus surat perizinan penelitian ke fakultas, untuk di berikan kepada pihak perusahaan. Karena pihak yang berwenang, dalam hal ini adalah obyek penelitian, berhak menolak atau menerima penelitian yang dilakukan. Mereka memiliki kewenangan secara formal. Dengan diterimanya surat izin tersebut, peneliti bisa dengan leluasa melakukan penelitian.

4. Menyiapkan perlengkapan penelitian

Sebelum terjun ke lapangan, peneliti menyiapkan semua perlengkapan yang akan di gunakan untuk meneliti. Sehingga peneliti siap terjun ke lapangan penelitian dengan bekal tersebut. Jadi saat penelitian tidak terbengkalai, dan sesuai rencana.

b. Tahap lapangan

Tahap lapangan ini, peneliti mencari informasi dan data-data yang menjadi pendukung utama dalam penelitian ini. Pada tahap ini, peneliti lebih fokus pada pencarian data di lapangan dalam menggali data. Ketika peneliti memasuki lapangan, peneliti selalu menjaga keakraban kepada subyek penelitian. Keakraban di perkukan, agar peneliti dan subyek penelitian melebur menjadi satu dan tidak ada lagi dinding pemisah keduanya. Dengan demikian subyek dengan suka rela menjawab pertanyaan yang diajukan peneliti dan memberikan informasi yang terkait dengan penelitian.

Tidak hanya keakraban yang di bangun, tetapi peneliti juga melihat keterbatasan waktu, tenaga dan biaya yang dimiliki. Agar tidak sampai terpancing untuk kegiatan yang ada di lapangan dan melewati keterbatasan yang dimiliki peneliti. Catatan lapangan juga menjadi alat terpenting saat berada di lapangan. Catatan lapangan ini di dapatkan saat peneliti mendapatkan berbagai data dan informasi saat di lapangan. Catatan lapangan ini di gunakan ketika peneliti lupa atau membutuhkan data-data saat menyusun laporan.

5. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian mendapatkan mengetahui adalah data. Tanpa teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.⁵ Dalam penelitian apa pun pasti melibatkan data sebagai "bahan/materi" yang akan diolah untuk menghasilkan sesuatu. Pada penelitian kualitatif, bentuk data berupa kalimat, atau narasi dari subjek atau responden penelitian yang di peroleh melalui suatu teknik pengumpulan data yang kemudian data tersebut akan di analisis dan di olah dengan menggunakan teknik analisis data kualitatif dan akan menghasilkan suatu temuan atau hasil penelitian yang akan menjawab pertanyaan penelitian yang diajukan.

Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan teknik pengumpulan data baik data primer maupun data sekunder. Adapun teknik yang digunakan peneliti adalah wawancara, observasi dan dokumentasi.

> Wawancara adalah pengumpulan data dengan mengajukan pertanyaan secara langsung oleh peneliti kepada informan,

⁵ Sugiyono, 2010, Memahami Penelitian Kualitatif, (Alfabeta: Bandung), hal 62

kemudian jawaban-jawaban informan di catat atau di rekam dengan perekam suara. Sedangkan menurut Moleong yang dikutip oleh Haris Herdiansyah dalam buku Metodologi Penelitian Kualitatif menjelaskan wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (interview) yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara (interviewee) yang memberikan jawaban atas pertanyaan selesai.

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan interview tak berstruktur yaitu menggunakan pertanyaan-pertanyaan secara lebih bebas dan leluasa, tanpa terikat oleh susuan pertanyaan yang telah di persiapkan sebelumnya.

Alasannya, dengan teknik ini memungkinkan interview dapat berlangsung luwes, terbuka, sehingga di peroleh informasi yang lebih banyak, pembicaraan tidak terlampau terpaku dan tidak menjemukan kedua belah pihak.

Adapun data yang ingin didapatkan oleh penelitit lewat wawancara adalah:

⁷ Haris Herdiansyah, 2010, *Metodologi Penelitian Kualitatif untuk ilmu-ilmu sosial*, (Salemba Humanika : Jakarta), hal 118

-

 $^{^6}$ Sugiyono, 2012, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*, (Alfabeta : Bandung) , hal 145-146

- 1. Proses berkembang PT Mitra Yatim Mandiri
- Macam-macam unit usaha bisnis yang dimiliki oleh PT Mitra Yatim Mandiri.
- 3. Cara mengetahui keunggulan dan kelemahan di setiap unit bisnis
- 4. Bagaimana cara induk perusahaan mengetahui layak dan tidaknya unit bisnis untuk dikembangkan.
- Cara memanajemen program usaha di setiap unit bisnis yang berbeda
- 6. Sasaran-sasaran yang dituju dalam mengembangkan setiap unit usaha bisnis.
- 7. Teknik PT Mitra Yatim Mandiri dalam mengembangkan berbagai macam usaha bisnis yang dimilikinya.
- 8. Rencana jangka panjang dalam menjaga kemajuan usaha bisnis yang dimilikinya.
- 9. Cara perusahaan melihat peluang bisnis yang ada ketika mendirikan unit bisnis.
- Cara mengevaluasi setiap unit bisnis agar bisa terus berkembang

Observasi

Observasi atau pengamatan adalah kegiatan keseharian manusia dengan menggunakan pancaindra mata sebagai alat bantu

utamanya selain pancaindra lainnya seperti telinga, penciuman, mulut, dan kulit.⁸ Karena itu, observasi adalah kemampuan seseorang untuk menggunakan pengamatannya melalui hasil kerja pancaindra mata serta dibantu dengan pancaindra lainnya.

Dari pemahaman observasi atau pengamatan di atas, sesungguhnya yang di maksud dengan metode observasi adalah pengumpulan data yang digunakan untuk menghimpun data penelitian melalui pengamatan dan pengindraan. Kegiatan observasi meliputi melakukan pencatatan secara sistematik kejadian-kejadian, perilaku, obyek-obyek yang dilihat dan hal-hal lain yang di perlukan dalam mendukung penelitian yang sedang di lakukan.

Observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dua diantara yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan. ⁹ Observasi di lakukan oleh peneliti dengan cara terjun secara langsung selama beberapa waktu sampai di anggap cukup untuk mengetahui fenomena yang diteliti. Adapun data yang di inginkan meliputi:

- 1. Fasilitas PT. Mitra Yatim Mandiri
- 2. Suasana kerja PT. Mitra yatim Mandiri.
- 3. Interaksi antar unit bisnis yang ada.

⁸ Burhan Bungin, 2010, *Penelitian Kualitatif*, (Kencana Prenada Media Group : Jakarta), hal 118 ⁹ Sugivono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*, (Alfabeta : Bandung), hal 64.

_

Dokumentasi

Dokumentasi adalah salah satu metode pengumpulan data kualitatif dengan melihat atau mnganalisis dokumen-dokumen yang di buat oleh subjek sendiri atau oleh orang lain tentang subjek. Studi dokumentasi merupakan salah satu cara yang dapat di lakukan peneliti kualitatif untuk mendapatkan gambaran dari sudut pandang subjek melalui suatu media tertulis dan dokumen lainnya yang tertulis atau dibuat langsung oleh subjek yang bersangkutan.

Sebagian besar data yang tersedia adalah berbentuk surat-surat, catatan harian, cendera mata, laporan, dan sebagainya. Sifat umum dari data ini tak terbatas pada ruang dan waktu sehingga memberi peluang kepada peneliti untuk mengetahui hal-hal yang pernah terjadi di waktu silam.

Metode observasi, kuesioner atau wawancara sering di lengkapi dengan kegiatan penelusuran dokumentasi. Tujuannnya untuk mendapatkan informasi yang mendukung analisis dan interprestasi data. Adapun data yang di inginkan adalah:

- 1. Profil dan Visi Misi perusahaan
- 2. Struktur-struktur organisasi.
- 3. penghargaan yang telah di dapat oleh PT. Mitra yatim mandiri

¹⁰ Haris Herdiansyah, 2010, *Metodologi Penelitian Kualitatif untuk ilmu-ilmu sosial*, (Salemba Humanika : Jakarta) ,hal 143.

_

4. Surat-surat keresmian lembaga dan pengakuan dari pemerintah.

6. Teknik Validitas Data

Agar data menjadi valid dan di nilai absah, perlu di lakukan perpanjangan penelitian, triangulasi, dan diskusi dengan para pakar. Perpanjangan penelitian dilakukan dengan memperbanyak intensitas kegiatan di lapangan, termasuk keterlibatan penelitian di lokasi penelitian.

Triangulasi berarti meminta konfirmasi atas data yang telah di peroleh peneliti. Konfirmasi ini di lakukan peneliti dengan memberikan laporan penelitian terdahulu kepada informan yang diteliti, agar mendapatkan koreksi. Setelah itu, laporan penelitian bisa di publikasikan.

Peneliti menggunakan metode Triangulasi sumber. Triangulasi yaitu menganalisis jawaban subyek dengan meneliti kebenarannya dengan data empiris (sumber data lainnya) yang tersedia. Disini jawaban subyek di *cross-check* dengan dokumen yang ada. Triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dengan triangulasi, maka sebenarnya peneliti mengumpulan data yang sekaligus menguji kredibilitas data, yaitu mengecek kredibilitas data dengan berbagai teknik pengumpulan data dan

berbagai sumber data. ¹¹ Misalnya, membandingkan hasil pengamatan dengan wawancara, membandingkan apa yang dikatakan umum dengan yang di katakan pribadi.

Uji keabsahan melalui triangulasi ini di lakukan karena dalam penelitian kualitatif, untuk menguji keabsahan informasi tidak dapat di lakukan dengan alat-alat uji statistic.

7. Teknik Analisis Data

Meleong , "Secara konseptual analisis data merupakan proses sistemaris pencarian dan pengaturan transkip wawancara, catatan lapangan dan materi-materi lain yang telah di kumpulkan untuk peningkatan pemahaman mengenai materi tersebut dan untuk memungkinkan menyajikan apa yang sudah di temukan kepada orang lain". ¹²Prinsip pokok teknik analisis kualitatif ialah mengolah dan menganalisis data-data yang terkumpul menjadi data yang sistematik, teratur, terstruktur dan mempunyai makna.

Analisis data pada riset kualitatif dapat berupa kata-kata, kalimat-kalimat atau narasi-narasi, baik yang di peroleh dari wawancara mendalam maupun observasi. Tahap analisis data memegang peran penting dalam riset. Artinya kemampuan periset

.

¹¹ Jonathan Sarwono, 2006, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*, (Graha Ilmu: Yogyakarta), hal 83

¹² Lexy J. Moleong, 2004, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (PT Rosda Karya : Bandung), hal 248.

memberi makna kepada data merupakan kunci apakah data yang di peroleh memenuhi unsur reabilitas dan validitas atau tidak.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik analisis data kualitatif menurut Miles dan Huberman yaitu analisis interaktif. Teknik analisis data kualitatif dengan analisis interaktif melalui tahapan sebagai berikut:

a. Reduksi data

Reduksi data merupakan proses pemilihan, pemusatan, perhatian pada penyederhanaan data dari semua data yang sudah didapat. Setelah itu data yang tidak di perlukan kemudian di sisihkan dan data-data yang penting untuk penelitian di kumpulkan menjadi satu dan di klasifikasikan menjadi lebih spesifik. Dengan kata lain, reduksi data adalah proses penyerdehanaan data dan memilih hal-hal pokok yang sesuai dengan fokus penelitian.

b. Penyajian data

Penyajian data adalah proses pengorganisasian untuk memudahkan data untuk dianalisis dan di simpulkan. Data-data tersebut kemudian di pilah-pilah dan disortir menurut kelompoknya dan di susun dengan kategori yang sejenis untuk di tampilkan agar selaras dengan permasalahan yang di hadapi.

c. Penarikan kesimpulan

Penarikan kesimpulan dalam proses ini adalah membuat pernyataan atau kesimpulan secara bulat tentang suatu permasalahn yang diteliti dalam bahasa yang deskriptif dan bersifat interpretatif.

